

PAPER NAME

JURNAL SUGENG.docx

AUTHOR

Sugeng Wahyu Triyanto

WORD COUNT

2971 Words

CHARACTER COUNT

19305 Characters

PAGE COUNT

9 Pages

FILE SIZE

42.9KB

SUBMISSION DATE

Mar 23, 2024 5:15 AM GMT+7

REPORT DATE

Mar 23, 2024 5:16 AM GMT+7

● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI TEMBAKAU SISTEM MONOKULTUR
DAN TUMPANGSARI CABAI DI DUSUN JAMBARAN DESA PLALANGAN
KECAMATAN SUMBERMALANG KABUPATEN SITUBONDO**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF TOBACCO FARMING WITH MONOCULTURE
SYSTEM AND CHILLI INTERCOURSE IN JAMBARAN HILL, PLALANGAN
VILLAGE, DISTRICT SUMBERMALANG, SITUBONDO DISTRICT***

Sugeng Wahyu Triyanto ¹, Sulistyaningsih ², Gema Iftitah Anugerah Yekti ³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email corresponding : masaksugeng1230123@gmail.com

ABSTRAK

18 Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perbandingan pendapatan dan kelayakan usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo. 15 Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung 9 diperoleh penulis dari sumber aslinya. Jenis data primer yang dikumpulkan antara lain budidaya tanaman tembakau, produksi tembakau, pendapatan petani tembakau, kegiatan pasca panen. Penelitian dilakukan kepada 50 orang petani tembakau sedangkan populasi petani tembakau yang menerapkan sistem tumpangsari cabai berjumlah 10 petani. Sampel yang digunakan sebanyak 30 petani tembakau untuk petani monokultur, sedangkan untuk petani tumpangsari digunakan seluruhnya sebagai sampel yakni 10 petani dengan menggunakan metode berdasarkan pertimbangan pendapat Rosque. 1 Metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis efisiensi, dan uji-T/uji/beda nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pendapatan dan usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai layak diusahakan di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo.

Kata kunci: Usahatani tembakau, cabai, pendapatan, efisiensi

12 **ABSTRACT**

The aim of the research is to analyze the comparison of income and feasibility of monoculture tobacco farming and chili intercropping in Jambaran Hamlet, Plalangan Village, Sumbermalang District, Situbondo Regency. 11 The data used in this research is primary data in the form of information in oral form that the author directly obtained from the original source. Types of primary data collected include tobacco cultivation, tobacco production, tobacco farmer income, post-harvest activities. The research was conducted on 50 tobacco farmers, while the population of tobacco farmers who implemented the chili intercropping system consisted of 10 farmers. The sample used was 30 tobacco farmers for monoculture farmers, while for intercropping farmers the entire sample was used, namely 10 farmers using a method based on consideration of Rosque's opinion. 24 The data analysis methods used are income analysis, efficiency analysis, and T-test/test/significant difference. 13 The results of the research show that there are differences in income and monoculture tobacco farming and chili intercropping systems are feasible in Jambaran Hamlet, Plalangan Village, Sumbermalang District, Situbondo Regency.

26 Key words: Tobacco farming, chili, income, efficiency

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara agraris dimana penduduknya 63% bertani, terutama orang-orang yang tinggal di pedesaan, pertanian pada saat ini sudah berkembang dengan pesat di seluruh Nusantara di Indonesia baik yang di kelola oleh pemerintah, swasta maupun perkebunan rakyat (Setyoko A, 2019; Arnama, 2020). Indonesia memiliki berbagai jenis tanaman yang dapat tumbuh dengan baik namun perlu usaha yang maksimal dalam mengelola tanaman yang akan dibudidayakan, salah satunya adalah tanaman tembakau. Tanaman tembakau merupakan bahan dasar yang digunakan untuk pembuatan rokok dan tanaman ini hampir terdapat di semua pulau di Indonesia (Latifah, 2010; Saputri A, 2017; Liza, 2020).

Jawa Timur merupakan daerah penghasil tembakau terbesar di negara Indonesia. Produksi tembakau menunjukkan tren positif dan mengalami penurunan dari tahun 2020-2022. Produksi tembakau pada tahun 2020 sebesar 130,268 ribu ton, tahun 2021 sebesar 118,943 ribu ton dan produksi terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 97 ribu ton (BPS Provinsi Jawa Timur, 2022). Penurunan tersebut terjadi karena produksi dan luas areal lahan tanam tembakau terus berkurang (Rifqi, 2021; Rachmat, 2016; Ningsih, 2019).

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu daerah penghasil tembakau di Provinsi Jawa Timur. Khususnya Kecamatan Sumbermalang merupakan penghasil tembakau di Kabupaten Situbondo dengan produksi tembakau tahun 2018 sebesar 497,70 ton, dan yang tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 615,6 ton dan mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 mencapai 561,00 ton dengan luas areal tanam 513 hektare (Ha) menurut (BPS Provinsi Jawa Timur, 2022). Penyebab penurunan produksi tembakau karena curah hujan yang sangat tinggi dan masuk musim panen yang bersamaan sehingga mengalami gagal panen (Setiawan, 2020; Sholeh, 2012; Verona, 2020). Usahatani tembakau di Kecamatan Sumbermalang merupakan perkebunan tembakau milik rakyat. Dusun Jambaran merupakan salah satu bagian dari wilayah Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang sebagai daerah penghasil tembakau. Ada yang menggunakan sistem monokultur dan juga ada yang menggunakan sistem tumpangsari. Budidaya tanaman tembakau banyak diminati oleh petani karena permintaan pasar yang besar meskipun harga jual fluktuatif setiap musim tanam tembakau (Widayanti, 2022; Rochman, 2000). Harga jual tembakau ditentukan oleh petani sendiri sehingga hal tersebut menguntungkan bagi petani namun juga menjadi kelemahan dan berpotensi mengakibatkan kerugian finansial apabila petani tidak terampil dalam menentukan harga jual (Prasetyo, 2017; Pamungkas, 2016; Fajar, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pendapatan dan kelayakan usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai.

METODE PENELITIAN

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Pemilihan lokasi penelitian dilakukan atas dasar pertimbangan yang terkait dengan fakta budidaya tembakau di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo, merupakan salah satu penghasil tembakau yang berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya (Putra, 2016; Pudyastuti, 2021; Hasanah, 2020). Waktu untuk penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai bulan Juli 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder (Jogiyanto, 2018; Jaya, 2020; Pramiyati, 2017). Diketahui jumlah populasi petani yang ada di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo

adalah sekitar 50 orang petani tembakau sedangkan populasi petani tembakau yang menerapkan sistem tumpangsari dengan tanaman cabai berjumlah 10 petani. Berdasarkan pertimbangan pendapat Rosque dalam (Sugiyono, 2004) mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500. Penggunaan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 petani tembakau untuk petani monokultur. Sedangkan untuk petani tumpangsari digunakan seluruhnya sebagai sampel yakni 10 petani. Hal ini dikarenakan jumlah sampel yang kurang dari 30. Penentuan sampel ini berdasarkan ungkapan (Niswara, 2019) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang (Niswara, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pencatatan, observasi, kusioner, dan dokumentasi (Prawiyogi, 2021; Effendy, 2020; Barlian, 2018). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis pendapatan, analisis efisiensi, dan uji-T/uji beda nyata.

1. Analisis Pendapatan

1. Analisis Biaya Usahatani

Dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : Total Biaya Usahatani (Rp)

FC : Biaya Tetap Usahatani (Rp)

VC : Biaya Variabel Usahatani (Rp)

2. Analisis Penerimaan Usahatani

Dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR : Total penerimaan (Rp)

Q : Jumlah Produksi (kg)

P : Harga Jual (Rp)

3. Analisis Pendapatan Usahatani

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : Pendapatan (Rp)

TR : Total *revenue* atau total penerimaan (Rp)

TC : Total biaya (Rp)

2. Analisis efisiensi

Efisiensi usahatani tembakau dapat ditentukan dengan analisis *revenue-cost (Ratio)*. R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya - biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk. Adapun kriterianya adalah apabila R/C ratio lebih besar dari 1 maka usahatani tembakau tersebut tergolong dalam kategori efisien, sedangkan apabila R/C ratio lebih kecil maka usahatani tembakau tersebut tidak tergolong dalam kategori efisien. Dengan rumus sebagai berikut :

$$R/C = TR / TC$$

Dimana :

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

3. Uji-T/Uji Beda Nyata

Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{(s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right))}}$$

Dimana :

- X1 = rata – rata penerimaan usahatani tembakau dengan sistem monokultur
- X2 = rata – rata penerimaan usahatani tembakau dengan sistem tumpangsari
- S2 = kesalahan standar gabungan dari dua kelompok
- N1 = Jumlah petani responden dengan sistem monokultur
- N2 = Jumlah petani responden dengan sistem tumpangsari

- a. H_0 diterima atau H_1 ditolak apabila $T_{hit} < T_{tabel}$: artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan usahatani tembakau sistem tumpangsari.
- b. H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila $T_{hit} > T_{tabel}$: artinya terdapat perbedaan produksi atau pendapatan yang signifikan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan usahatani tembakau sistem tumpangsari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai

1. Produksi

Produktifitas usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Produktifitas Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

No	Uraian	Produksi (Kg)	Produksi (Kg/Ha)	Rata-rata
1.	Monokultur	11,483	22,655	755
2.	Tumpangsari			
	1. Tembakau	3,455	7,615	761
	2. Cabai	8,183	17,603	1,760

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa produktifitas usahatani tembakau sistem monokultur sebesar Rp 22.655, sedangkan produktifitas usahatani tembakau sistem tumpangsari tanaman tembakau sebesar Rp 7.615, dan usahatani tembakau sistem tumpangsari tanaman cabai sebesar Rp 17.603.

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa produktifitas usahatani tembakau sistem tumpangsari lebih besar dibandingkan dengan produktifitas usahatani tembakau sistem monokultur. Selisih antara produktifitas usahatani tembakau sistem monokultur dan sistem tumpangsari cabai sebesar Rp 2.563.

2. Harga

Harga usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Total Harga Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

No	Uraian	Harga (Rp)	Rata-rata
1.	Monokultur	1,695,000	56,500
2.	Tumpangsari		
	1. Tembakau	593,000	59,300
	2. Cabai	175,000	17,500

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa total harga usatani tembakau sistem monokultur sebesar Rp. 1.695.000, sedangkan total harga usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai sebesar Rp. 768.000. Dan untuk total harga rata-rata usahatani tembakau sistem monokultur sebesar Rp. 56.500, sedangkan total harga rata-rata usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai sebesar Rp. 76,800.

Dapat disimpulkan bahwa harga rata-rata usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai lebih besar dibandingkan harga rata-rata usahatani tembakau monokultur. Hal ini terjadi karena harga tembakau dan cabai yang selalu berubah.

3. Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil dari jumlah produksi yang diperoleh dikalikan dengan harga jual dari produksi itu sendiri. Penerimaan dari usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Total Penerimaan Usahatani Tembakau Sistem Monokultur dan Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Tahun 2023/Ha.

Uraian	Monokultur	Tumpangsari	
		Tembakau	Cabai
Produksi (Kg)	11,483	3,455	8,183
Harga (Rp)	56,500	59,300	17,500
Penerimaan (Rp)	653,511,000	207,970,000	144,827,000
Total Penerimaan (Rp)	653,511,000		352,797,000
Total Penerimaan (Rp/Ha)	1,273,609,000		757,030,000

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa penerimaan dari usahatani tembakau sistem monokultur lebih besar dibandingkan dengan penerimaan usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai. Usahatani tembakau sistem monokultur memperoleh penerimaan sebesar Rp 1.273.609.000, sedangkan untuk usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai memperoleh penerimaan sebesar Rp 757,030,000. Selisih penerimaan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan sistem tumpangsari cabai adalah sebesar Rp 516,579,000. Hal ini terjadi karena jumlah produksi usahatani tembakau sistem monokultur lebih tinggi dari usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai.

4. Biaya

Total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel biaya tetap terdiri dari biaya alat, pajak, dan sewa lahan sendiri. Sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya benih, pupuk, perstisida, tenaga kerja. Total Biaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Total Biaya Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023/Ha.

No	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Total	Total Biaya
1.	Monokultur	62,979,800	353,610,000	416,589,800
2.	Tumpangsari Cabai	19,052,200	176,602,200	195,654,400

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa total biaya usahatani tembakau sistem monokultur sebesar Rp. 416.589.800, sedangkan usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai sebesar Rp. 195.654.400.

Dapat disimpulkan bahwa biaya usahatani tembakau sistem monokultur lebih besar daripada usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan harga dan banyaknya penggunaan benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja.

5. Pendapatan

Pendapatan dari usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Total Pendapatan pada Usahatani Tembakau sistem Monokultur dan Tumpangsari di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Tahun 2023/Ha.

No	Uraian	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Pendapatan (Rp/Ha)
1.	Monokultur	653,511,000	416,589,800	236,921,200	464,514,322
2.	Tumpangsari Cabai	352,797,000	195,654,400	176,194,800	382,329,722

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa pendapatan dari usahatani tembakau sistem monokultur lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai yaitu sebesar Rp 464.514.322 untuk pendapatan usahatani tembakau sistem monokultur dan sebesar Rp 382.329.722 untuk pendapatan usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai. Selisih pendapatan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan sistem tumpangsari cabai adalah sebesar Rp 82,184,600.

2. Analisis Efisiensi

Efisiensi usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai di Dusun Jambaran dapat di analisis dengan menggunakan Revenue Cost Ratio (R/C), produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal.

Usahatani tembakau sistem monokultur.

$$\begin{aligned} R/C &= \text{Penerimaan/Biaya} \\ &= 653,511,000/416,589,800 \\ &= 1,6 \end{aligned}$$

Usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai.

$$\begin{aligned} R/C &= \text{Penerimaan/Biaya} \\ &= 352,797,000/195,654,400 \\ &= 1,8 \end{aligned}$$

Nilai R/C dari usahatani tembakau sistem monokultur 1,6 artinya setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan dalam usahatani tembakau sistem monokultur akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 160. Sedangkan untuk R/C pada usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai 1,8 artinya setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan dalam usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 180. Hal ini terjadi karena total penerimaan usahatani tembakau sistem tumpangsari lebih tinggi

dibanding usahatani tembakau sistem monokultur. Hal ini dapat dikatakan bahwa usahatani tembakau sistem tumpangsari lebih efisien untuk diusahakan.

3. Uji-T/Uji Beda Nyata Pendapatan

Tabel 6. Uji T Independent Sample T-Tes Dan Interpretasi Dengan SPSS.

No	Perbedaan Pendapatan				
	Tembakau	Rata-Rata/Ha	T _{hitung}	T _{tabel}	Nilai a
1.	Monokultur	15,483,810	-12,471	2,024	.000
2.	Tumpangsari Cabai	38,232,972			

Berdasarkan Tabel 6 perbedaan pendapatan usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai, dimana hasil uji T diperoleh $T_{hitung} = (-12,471)$ dan $T_{tabel} = 2,024$ dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani tembakau sistem monokultur dengan sistem tumpangsari cabai. Pendapatan tembakau dengan sistem tumpangsari menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan tembakau dengan sistem monokultur. Dimana rata-rata pendapatan tembakau dengan sistem tumpangsari cabai lebih tinggi mencapai 38,232,972 dibandingkan dengan pendapatan tembakau dengan sistem monokultur yang mencapai nilai 15.483.810.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis komparatif usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpang sari cabai di Dusun Jambaran Desa Plalagan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbandingan pendapatan antara usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai lebih tinggi daripada usahatani tembakau sistem monokultur di Dusun Jambaran, Desa Plalagan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo.
2. Usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai layak diusahakan di Dusun Jambaran, Desa Plalagan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo.

REFERENSI

- Ahyani, Latifah Nur. 2010. "Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Moral Anak Usia Pra Sekolah." Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus, Vol. 1, No. 1. Di Download 16 November 2015 Pukul 10.49 WIB.
- Arnana, I. N. (2020). Pertumbuhan Dan Produksi Varietas Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Dengan Variasi Jumlah Bibit Per Rumpun. Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan, 8(3), 166-175.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2022. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Barlian, Eri. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif."
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan Umkm Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea), 4(3), 702-714.
- Fajar, A., & Maulidah, S. (2021). Fluktuasi Harga Dan Kesejahteraan Petani Tembakau Madura. Jurnal Sosial Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 22(1), 19-23.
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi Covid-19.

- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Liza, F., & Sulistijanti, W. (2020). *Peramalan Produksi Dan Luas Area Tanam Tembakau Di Indonesia Dengan Metode Artificial Neural Network*. *Edusaintek*, 4.
- Mardiana, A., Widayanti, S., Soedarto, T., & Atasa, D. (2022). Analisis Manajemen Risiko Usahatani Tembakau Di Desa Prancak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(2), 680-698.
- Naga, S.Sholeh. (2012). *Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam*. Jogjakarta: Diva Press.
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(2).
- Pamungkas D. 2016. Morphostruktural Bangsa Sapi PO, PO Kebumen Dan Bali, Dasar Informasi Genetik Mendukung Ketahanan Pangan. *Proc Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*. Balitbangtan. Kalimantan Selatan. Hlm. 1227-1233.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679-686.
- Prasetyo, W. (2017). *Paradoks Ganda Kos Produksi Petani Tembakau (Studi Fenomenologi Pada Petani Tembakau Di Kabupaten Jember)*.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.
- Pudyastuti, A. T., & Budiningsih, C. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-Learning Pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1667-1675.
- Putra, E. A. (2016). Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif). *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 4(3).
- Rachmat, M., & Nuryanti, S. (2016). Dinamika Agribisnis Tembakau Dunia Dan Implikasinya Bagi Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 27(2), 73.
- Rafiqi, R., & Marsella, M. (2021). Perlindungan Lanskap Perkebunan Tembakau Deli Di Tanah Deli. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 8(2), 142-148.
- Rochman, F. Dan Yulaikah, S. 2000. *Varietas Unggul Tembakau Temanggung*. Balai Penelitian Tanaman Serat Dan Pemanis. Malang
- Romli, M. S., & Ningsih, K. (2019). Model Pengendalian Supply (Penawaran) Tembakau Madura Pada Subsistem Hulu Sebagai Upaya Mendukung Penurunan Tingkat Konsumsi Rokok. *Jurnal Hexagro*, 3(2), 292617.
- Saputri, A. (2017). *Kajian Karakteristik Lahan Tembakau (Nicotiana Tabacum) Varietas Kemloko Di Kabupaten Temanggung*.
- Setiawan, A. B., Yudhistira, D., Dzikri, R. A., & Wiratama, B. (2020). Konservasi Kawasan Lereng Gunung Sumbing (Studi Green Economic Planning Pada Sektor Pertanian). *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(1), 58-90.
- Setyoko, A., & Agustina, R. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penentuan Kualitas Tembakau Menggunakan Metode K-Means. *Semnas Senastek Unikama 2019*, 2.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Verona, L., & Djajadi. (2020). Keragaan Usahatani Tembakau Kasturi (Studi Kasus Usahatani Tembakau Kasturi Di Kabupaten Jember) *Performance Of Kasturi*

Tobacco Farming (Case Study Of Kasturi Tobacco Farming In Jember District). In
Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Vol. 14, Issue 1).

● **18% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 17% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	2%
2	repository.umy.ac.id Internet	2%
3	issuu.com Internet	1%
4	digilib.uns.ac.id Internet	1%
5	repository.unars.ac.id Internet	1%
6	digital.library.ump.ac.id Internet	<1%
7	jurnal.agribisnis.umi.ac.id Internet	<1%
8	agrikelompok7.blogspot.com Internet	<1%
9	eprints.umm.ac.id Internet	<1%

10	unars.ac.id Internet	<1%
11	repository.upbatam.ac.id Internet	<1%
12	jurnal.fp.unila.ac.id Internet	<1%
13	nardus.mpn.gov.rs Internet	<1%
14	pt.scribd.com Internet	<1%
15	repository.unej.ac.id Internet	<1%
16	ojs.unik-kediri.ac.id Internet	<1%
17	Yudha Noviansyah, Nurul Bariyah. "Analisis Usahatani Padi Teknologi ..." Crossref	<1%
18	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet	<1%
19	ejournalwiraraja.com Internet	<1%
20	repository.umsu.ac.id Internet	<1%
21	spada.uns.ac.id Internet	<1%

22	scribd.com Internet	<1%
23	adoc.pub Internet	<1%
24	scilit.net Internet	<1%
25	Hutri Di Tambajong, Mex Frans Lodwyk Sondakh, Melissa Lady Gisela ... Crossref	<1%
26	Titis Aditya Handayani, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Adia Nugraha. "PE... Crossref	<1%
27	Muhammad Nursan, Candra Ayu, Pande Komang Suparyana. "Analisis ... Crossref	<1%
28	Selvia Septa Kharisma, Sudarma Widjaya, Eka Kasymir. "ANALISIS PEN... Crossref	<1%
29	repository.unibos.ac.id Internet	<1%

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks

EXCLUDED TEXT BLOCKS

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive sampling).Pemi...

repository.unars.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk

repository.umy.ac.id

Berdasarkan tabel

repository.umy.ac.id

dalam (Sugiyono

repository.unars.ac.id

PenerimaanPenerimaan merupakan hasil dari jumlah produksi yang diperoleh dika...

repository.umy.ac.id

atau HI

repository.unars.ac.id

Berdasarkan tabel

repository.umy.ac.id

H0 ditolak atau HI diterima apabila

repository.unars.ac.id

Berdasarkan tabel

repository.umy.ac.id

bahwa biaya usahatani

repository.unars.ac.id

dapat di analisis dengan menggunakan Revenue Cost Ratio (R/C), produktivitaslah...

repository.umy.ac.id

DI DUSUN JAMBARAN DESA PLALANGANKECAMATAN SUMBERMALANG KABUP...

issuu.com

dimana hasil uji T diperoleh Thitung

repository.unars.ac.id

rumus sebagai berikut :TC = FC + VCKeterangan :TC: Total Biaya

repository.umsu.ac.id

di Dusun Jambaran, Desa Plalangan,Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situb...

issuu.com

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Sains dan TeknologiUniversitas Abd...

unars.ac.id

Indonesia adalah Negara agraris

maulanieprameshwarimuqsith.home.blog

Indonesia memiliki berbagai jenis tanaman yang dapat tumbuh dengan baik namun...

id.123dok.com

tanaman ini hampir terdapat di semua pulau di Indonesia

id.123dok.com

dan mengalami penurunan

digilib.unila.ac.id

ton dan produksi

123dok.com

salah satu daerah penghasil

repository.ub.ac.id

pada tahun 2019 sebesar

unars.ac.id

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pe...

repository.uin-suska.ac.id

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif...

repository.unwira.ac.id

sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi id...

lppmstianusa.com

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara

qdoc.tips